

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hortikultura merupakan salah satu cabang dari ilmu pertanian yang terbagi menjadi tiga golongan tanaman yaitu tanaman buah-buahan, tanaman bunga dan hias serta tanaman sayuran. Tomat Ceri (*Lycopersicum Esculentum*) merupakan tanaman hortikultura yang populer di dunia. Tomat ceri memiliki semua kandungan yang ada pada tomat lainnya. tomat ceri mengandung protein, karbohidrat, serat, energi, vitamin A dan E lebih tinggi dibanding tomat sayur pada umumnya dan tomat ceri memiliki rasa yang manis. Sebagai sumber vitamin, buah tomat sangat baik untuk mencegah dan mengobati berbagai macam penyakit, seperti sariawan karena kekurangan vitamin C, *xerophthalmia* pada mata karena kekurangan vitamin A. Buah tomat juga mengandung serat yang berfungsi memperlancar proses pencernaan makanan dalam perut (Fitriani 2012). Berikut kandungan gizi pada buah tomat dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Kandungan gizi dan kalori per 100 g buah tomat

Jenis zat	Jumlah	Satuan
Kalori	20	Kal
Protein	1	G
Lemak	0.3	G
Karbohidrat	4.2	G
Vitamin A	1,500,00	SI
Vitamin B	0.06	G
Vitamin C	40	Mg
Kalsium	5	Mg
Fosfor	26	Mg
Besi	0.5	Mg
Air	94	G

Sumber: Leonardy (2006)

Tomat ceri juga merupakan varietas tomat yang bernilai ekonomis tinggi. Kebutuhan akan tanaman ini mulai meningkat dan mulai banyak dikonsumsi segar sebagai buah meja maupun dalam bentuk olahan seperti tomat ceri kalengan, pasta, permen dan jus. Saat ini tomat ceri sering ditemukan di pasar modern seperti *supermarket*, *hypermarket* dan di restoran-restoran untuk masakan seperti salad, sedangkan tomat ceri di pasar tradisional masih sulit untuk ditemukan.

Budidaya tanaman tomat ceri umumnya telah dilakukan secara konvensional. Terdapat beberapa masalah dalam budidaya secara konvensional, diantaranya lahan pertanian yang semakin sempit karena banyaknya alih fungsi lahan pertanian untuk pembangunan yang bersifat industri seperti pembangunan mall, gedung-gedung tinggi, perumahan dan lain sebagainya (Sarido 2017). Minjuan *et al.* (2019) menambahkan bahwa budi daya tomat seringkali terkendala oleh penyakit tular tanah oleh karena itu dibutuhkan metode tanam yang efektif dan efisien seperti sistem tanam hidroponik.

Hidroponik merupakan teknik bertanam tanpa menggunakan media tanah sebagai media tumbuh tanaman dan dengan tambahan nutrisi untuk mendukung

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



pertumbuhan tanaman (Wahyuningsih 2016). Teknik ini mampu meningkatkan hasil tanaman per satuan luas sampai lebih dari sepuluh kali, bila dibandingkan dengan teknik pertanian konvensional, Praktik budidaya tanaman hidroponik telah banyak diterapkan, terutama pada pertanian di perkotaan. Tanaman yang banyak dibudidayakan secara hidroponik antara lain tanaman pakchoy, selada keriting, tomat, kale, kaylan dan *red oackleaf* dengan kombinasi nutrisi dan media yang berbeda. Pemilihan media organik yang sesuai dan konsentrasi nutrisi yang tepat menjadi kunci keberhasilan tanaman tomat ceri secara hidroponik. Standar warna tomat ceri yang digunakan perusahaan saat panen sebagian besar tomat ceri berwarna *orange* kemerahan.

IKIFarm merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam budidaya dan pemasaran sayur-sayuran dan buah hidroponik. IKIFarm terletak di Bogor, Jawa Barat. IKIFarm menghasilkan produk tomat yang dikelompokkan menjadi *grade A* dan *grade B*. produk *grade A* merupakan produk yang memiliki kualitas dan standar IKIFarm sehingga produk A tersebut merupakan produk yang dipasarkan ke hotel dan supermarket sekitar kota Bogor. Sedangkan produk *grade B* merupakan produk yang tidak memenuhi mutu produksi di IKIFarm. Produksi tomat ceri *grade A* dan *grade B* dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Produksi tomat ceri IKIFarm Bulan Maret 2022

Produk	Total produksi (kg)	Grade A (kg)	Grade B (kg)
Tomat ceri	100	60	40

Sumber: Data produksi tomat ceri IKIFarm Maret (2022)

Dapat dilihat pada Tabel 2 bahwa tomat *grade B* sebanyak 40 kg, menyebabkan terjadinya penumpukan, selain itu tomat adalah komoditi yang mudah mengalami kerusakan setelah panen dan tidak tahan lama untuk disimpan, karena setelah dipanen buah tomat terus mengalami perubahan akibat adanya pengaruh fisiologis dan mikrobiologis, untuk mencegah terjadinya pembusukan dan kerusakan pada produk *grade B* maka produk *grade B* akan diolah menjadi permen tomat ceri. Tomat ceri *grade B* dapat di manfaatkan dan dapat meningkatkan *profit* bagi perusahaan. Komponen tersebut menjadikan tomat sebagai bahan pangan yang bergizi jika di makan dalam bentuk olahan. Pengolahan tomat ceri dapat dijadikan alternatif solusi untuk mencegah kerusakan pada tomat dan dapat memperpanjang umur simpan pada tomat. Permen tomat ceri merupakan camilan sehat karena berbahan dasar yang dicampurkan dengan gula tanpa bahan pengawet dan memiliki bentuk, rasa yang sama seperti kurma.

1.2 Tujuan

Tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini yaitu:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pada perusahaan IKIFarm berdasarkan analisis SWOT dan matriks IE
2. Menyusun dan mengkaji rencana kelayakan pengembangan bisnis yaitu pendirian unit bisnis baru permen tomat ceri pada IKIFarm hidroponik Kabupaten Bogor berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial.

